

5-2

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Peristiwa 11 September 2001, dimana pesawat Komersial American Lines dan United Airlines menabrak gedung WTC dan Pentagon di Amerika Serikat telah menewaskan kurang lebih 5627 dari 50 ribuan orang yang bekerja di gedung World Trade Center dan Sekitarnya. Tidak hanya itu peristiwa tersebut telah mengubah hampir segala segi kehidupan negara superpower tersebut. Tragedi penyerangan WTC dan Pentagon yang menimbulkan rasa sedih dan luka, terutama bagi keluarga korban yang meninggal, dalam sekejap berubah menjadi kemarahan dan keinginan melakukan balas dendam.<sup>1</sup>

Aksi teror yang telah meluluhlantakkan gedung kembar WTC di Manhattan New York dan gedung departemen pertahanan AS Pentagon telah memunculkan beragam spekulasi dan analisis, tidak saja yang berkaitan dengan pelaku aksi yang agaknya sudah mengarah pada Osama Bin Laden. Tetapi juga mengenai dampak kejadian tersebut, antara lain terhadap Islam. Islam di Amerika merupakan suatu fenomena yang sangat menarik. Karena sebagai sebuah minoritas mereka telah memberi kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan dalam negeri maupun dalam perkembangan Islam diseluruh dunia.

---

<sup>1</sup>"Emosi media emosi massa?" Ditinjau dari Kompas 22 September 2001

Media massa Barat seolah-olah telah memiliki persepsi umum (terutama AS) tentang gerakan-gerakan Islam yang tumbuh di berbagai belahan dunia. Salah satu argumen yang ditemukan adalah bahwa sikap media massa tersebut diakibatkan adanya “permusuhan” antara barat dan Islam, dimana mengingat bahwa itu disebabkan kebencian turun menurun Barat dan Kristen terhadap Islam. Berbagai polling dan survey yang dilakukan oleh media massa dalam rangka mendukung kebijakan Bush untuk melakukan balas dendam atas tragedi WTC. Hasil survey yang dilakukan *Washington post* menyatakan 91% rakyat AS mendukung langkah Bush, *New Week* 71%, *New York Times* dan jaringan televisi CBS 85%. Berbagai polling diatas menunjukkan kemarahan masyarakat Amerika Serikat terhadap umat Islam yang dituduh sebagai pelaku tragedi WTC<sup>4</sup>

Pasca Tragedi WTC berdampak terhadap para muslim di AS.<sup>5</sup> Berbagai perlakuan diskriminasi terhadap muslim di Amerika Serikat semakin meningkat setelah tragedi tersebut, ditambah dengan provokasi yang dilakukan oleh banyak hal terutama pers. Sejak tragedi WTC Islam memang tiba-tiba menjadi pembicaraan dan sorotan sangat penting di AS. Banyak reaksi negatif dan miring terhadap Islam. Dampaknya, perlakuan buruk terhadap umat Islam dan simbol-simbol Islam yang semakin hari semakin bertambah. Menurut laporan *Council of American Islamic Relation* (CAIR), kekerasan dan diskriminasi yang menimpa ummat Islam Amerika semenjak kasus WTC sampai bulan Februari 2002 lalu telah mencapai 1717 kasus,

---

<sup>4</sup> “Madu dan Racun Pseudo polling”, Dikutip dari Majalah *Saksi*, 4 Februari 2004

Pemberitaan-pemberitaan terhadap Islam telah berdampak terhadap kelangsungan hidup muslim di Amerika Serikat. Dampak tersebut tidak hanya, kesengsaraan semata namun juga kenikmatan. Salah satunya adalah pertumbuhan muslim yang amat pesat setelah kampanye negatif media massa terhadap Islam pasca tragedi 11 September tersebut, oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul “Upaya Organisasi Muslim USA Memanfaatkan Media Pasca Tragedi WTC di Amerika Serikat (Studi kasus *American Moslem Council (AMC)*)

## **B. Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan/ penelitian ilmiah yaitu :

Pertama, penulis ingin menggambarkan dan menjelaskan bagaimana upaya media yang dilakukan oleh organisasi Muslim Amerika, dalam hal ini *American Moslem Council (AMC)* untuk mengcounter berbagai isu negatif tentang muslim di Amerika Serikat pasca tragedi, sehingga mampu meraih simpati warga Amerika Serikat.

Kedua, penulis mempunyai tujuan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah. Teori apa yang yang pantas dan relevan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang sedang terjadi.

Ketiga, tujuan penulisan Skripsi ini adalah sebagai syarat untuk memperoleh

### C. Latar Belakang Masalah

Setelah penyerangan terhadap Menara World Trade Center (WTC) dan Pentagon, pemerintah Amerika Serikat dan media massanya terutama Televisi langsung menuding kelompok Islam fundamental sebagai pelakunya. Selanjutnya Osama Bin Laden dituduh sebagai pelaku utama. Serangan tersebut pemerintah dan media massa *Cable news network* (CNN) misalnya jelas mengopinasikan bahwa Amerika Serikat sebagai korban terorisme internasional.

Tuduhan jahat terhadap Islam Fundamentalis memang telah disiapkan tanpa perlu menunggu penyidikan atau pemeriksaan. Tentu saja tuduhan itu memunculkan keraguan dari para pengamat yang akhir berkesimpulan rencana licik Amerika dan barat terhadap dunia Islam. Kasus Tragedi WTC 11 September tersebut ternyata menjadi "Iklan" bagi agama Islam. Hampir semua media massa didunia dan Amerika Serikat khususnya mewartakan tudingan Washington bahwa elemen Garis keras Islam berada dibalik tragedi tersebut.

Efek media massa yang paling besar dalam kasus ini terletak dalam kesepakatan media untuk menampilkan sisi-sisi tertentu. Sebagai contoh, *Star TV* membuat feature yang amat panjang mengenai tempat-tempat latihan kaum Islam fundamentalis, baik Taliban maupun Palestina. Seolah hanya umat Islam lah yang digambarkan memiliki watak yang hereoik, yang bersedia berkorban demi satu cita-cita yang kemudian disebut sebagai Islam fundamentalis.

Contoh lain ialah jaringan televisi *CBS*(*Columbia Broadcastina System*) di

yang bernama *Jerri Falwil* tanpa ada narasumber seorang Muslim yang dapat menyeimbangkan berita Pendeta tersebut mengatakan bahwa nabi Muhammad adalah seorang teroris tulen dengan alasan dia telah membaca kitab-kitab orang Islam dan non Islam yang cukup untuk mengetahui bahwa Nabi Muhammad adalah seorang keras yang menyuarakan Islam. Selain itu televisi CNN menerapkan Jurnalisme yang tidak etis yakni dengan menayangkan Potongan berita yang menunjukkan warga Palestina sedang berpesta pora di jalan-jalan setelah tragedi tersebut, namun akhirnya terbukti bahwa potongan film itu diambil dari sebuah adegan ditahun 1991, saat perang teluk berkecamuk.

Sikap media Massa yang demikian menggambarkan bahwa media massa AS telah melakukan tindakan yang justru memperburuk keadaan. Karena begitu penggarapan agenda yang tendensius itu, maka siapapun yang mengikuti pemberitaan media barat atau pemberitaan yang bersumber dari media barat, akan dengan mudah mengambil kesimpulan menyesatkan bahwa teroris itu identik dengan muslim atau Islam. Walaupun ada suara-suara yang berbeda tapi suara itu lenyap ditengah hiruk pikuk versi tersebut. Apalagi versi itu secara sistematis dijadikan sebagai kebijakan pemerintah Serikat.<sup>3</sup> Setelah keluar kebijakan Presiden Bush dengan statemennya yang menuduh bahwa pelaku utama peledakan WTC adalah *Osama Bin Laden*, hampir 71 persen responden Amerika Serikat mendukung kebijakan ini dan menganggap wajar pernyataan keras Presiden Bush tersebut.

keamanannya, dan AMC juga mendesak para pejabat pemerintah di daerah masing-masing untuk mengawasi serangan terhadap masyarakat muslim dan pusat-pusat islam dengan meningkatkan patroli polisi disekitar mereka.

#### **D. Pokok Permasalahan**

Bagaimana Organisasi Muslim Amerika dalam hal ini *American Moslem Council* (AMC) memanfaatkan media untuk meraih simpati warga AS pasca tragedi WTC?

#### **E. Kerangka Dasar Teori**

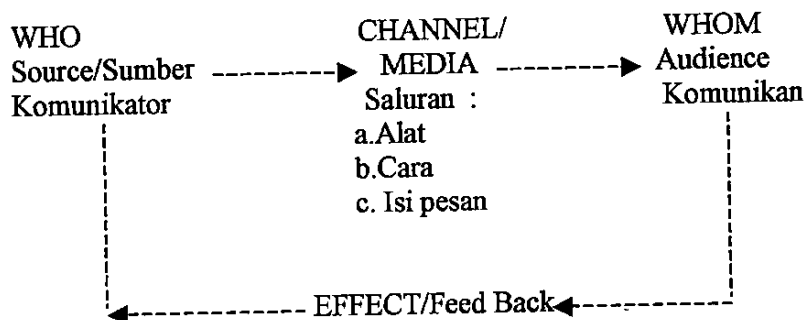
Untuk dapat menganalisa suatu permasalahan dibutuhkan suatu alat bantu berupa teori-teori yang dapat kita gunakan. Suatu teori dibutuhkan sebagai pegangan pokok secara umum, terdiri dari sekumpulan data yang tersusun dalam suatu pemikiran, yang terdiri dari berbagai fakta yang memiliki prinsip-prinsip yang membentuk dalil tertentu. Dengan dalil tersebut kita dapat melanjutkan penelitian dalam meramalkan rangkaian fenomena selanjutnya.

##### **1. Teori Komunikasi Politik**

Harold D. Lasswell merumuskan teori struktur dan fungsi komunikasi (Teori Komunikasi Politik), dimana proses komunikasi meliputi "*who says what, to whom, in what channel, and with what effect*", yang berarti penyampai pesan memberikan pesan

*effect/feedback* berupa menerima (*receive* atau menolak (*reject*). Agar lebih jelasnya akan diterangkan dalam skema berikut: analisa suatu permasalahan dibutuhkan suatu alat bantu berupa teori-teori yang dapat kita gunakan. Suatu teori dibutuhkan sebagai pegangan pokok secara umum, terdiri dari sekumpulan data yang tersusun dalam suatu pemikiran, yang terdiri dari berbagai fakta yang memiliki prinsip-prinsip yang membentuk dalil tertentu. Dengan dalil tersebut kita dapat melanjutkan penelitian dalam meramalkan rangkaian fenomena selanjutnya.

Lassewell menggambarkan teorinya dengan diagram sebagai berikut :



**Gambar 1.1 Teori Komunikasi Politik**  
 Sumber : Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*, Erlangga, Jakarta, 1989

Penjelasan Diagram :

1. Penyampai pesan (Who, sumber, komunikator) mengirimkan pesan kepada pihak lain (Whom, audience, komunikan)

2. Pengiriman pesan itu melalui media, saluran channel, yang terdiri dari:

- a. Alat : - Hardware merupakan alat-alat atau media yang kasat mata.  
- software lebih menekankan pada strategi media.
- b. Cara : - Konvensional; sesuai dengan undang-undang yang berlaku  
- Non konvensional tidak sesuai dengan undang-undang yang berlaku
- c. Isi pesan : topik yang ingin disampaikan kepada publik

3. Apa kemudian dampak / effect, reaksi balik/feed Back dari pihak penerima pesan (audience/komunikan) terhadap pihak pengirim pesan pertama. Hal ini dapat berwujud menerima (receive) atau menolak (reject)

4. Efek / FeedBack

Dalam kasus ini, ketiga point di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Komunikator

Pihak yang memprakarsai penyampaian pesan (Who, sumber, komunikator) dalam kasus ini adalah Organisasi Muslim Amerika, yakni *American Moslem Council (AMC)*.

2. Media / Saluran

Media yang dipakai untuk menyampaikan pesan kepada komunikan dalam

1. ini adalah konferensi melalui dan layanan email



### 3. Komunikan / audience

Pihak yang menerima pesan dari komunikator dalam kasus ini adalah masyarakat/penduduk Amerika Serikat.

### 4. Effect / Feedback

Jadi, dakwah yang dilakukan oleh Organisasi Muslim Amerika, yakni AMC melalui media berupa selebaran, jurnal dan media kit kepada rakyat USA, berimplikasi terhadap peningkatan pemeluk agama islam

## **F.Hipotesa**

Pertumbuhan muslim di Amerika Serikat Pasca tragedi WTC disebabkan karena dakwah yang dilakukan oleh Organisasi Muslim Amerika, yakni AMC, melalui Media seperti konferensi, berkampanye, dan layanan email yang berisi berisi informasi tentang Islam sebagai sebuah agama yang sempurna. Informasi tersebut dipahami oleh masyarakat Amerika. Pemahaman terhadap agama Islam telah berdampak terhadap keinginan masyarakat Amerika untuk memeluk agama Islam, sehingga terjadilah peningkatan pertumbuhan muslim.

## **G.Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini bersifat deskriptif eksplanasi yakni menggambarkan dan menjelaskan permasalahan berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan dengan mencari berbagai informasi, berita analisis. Konsep-konsep hasil pemikiran para ahli yang dimuat dalam buku karya tulis ilmiah, artikel, terbitan berkala dan sumber-sumber lainnya.

## **H. Jangkauan Penelitian**

Supaya tidak terjadi pembahasan yang meluas, maka perlu ditetapkan jangkauan penulisan. Dalam skripsi ini penulis menggunakan batasan waktu tahun 2001-2003, didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

1. Pada tanggal 11 September terjadi serangan terhadap gedung WTC dan Pentagon
2. Sesaat setelah tragedi 11 September 2001, luapan amarah dan kebencian sempat ditumpahkan warga dan pemerintah Amerika Serikat kepada umat Islam yang ada di AS, karena umat Islam dianggap sebagai pelaku tragedi tersebut.
3. Terjadi peningkatan jumlah umat Islam di AS secara dramatis dengan rentang waktu antara tahun 2001 – 2005

## **I. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdapat dari lima bab, dimana pembahasan dalam masing-masing bab akan dijelaskan secara rinci kedalam sub-sub bab Pembahasan yang terkandung dalam bab satu dengan bab-bab yang lainnya saling berhubungan erat satu sama lainnya, sehingga pada akhirnya nanti membentuk karya tulis yang runtut dan sistematis. Adapun sistematika penulisan itu sebagai berikut :

Bab I      Didalam bab pendahuluan ini akan dijelaskan tentang alasan pemilihan judul, tujuan dari penelitian, latar belakang masalah, pokok permasalahan, kerangka dasar teori, hipotesa, metode penelitian

jangkauan penelitian, dan sistematika penulisan sebelum melangkah ke bab-bab selanjutnya.

- Bab II Di dalam bab dua akan menjelaskan tentang Islam di Amerika Serikat baik sebelum terjadinya tragedi WTC maupun setelah terjadinya tragedi WTC, yang terdiri dari diskriminasi terhadap minoritas muslim di Amerika Serikat dan fakta-fakta meningkatnya jumlah muslim di Amerika Serikat.
- Bab III Dalam bab tiga berisi tentang sejarah dan perkembangan *American Muslim Council* (AMC) di Amerika Serikat, yakni visi dan misi AMC dan struktur organisasinya
- Bab IV Dalam bab empat ini berisi tentang upaya Media, dalam hal ini Dakwah yang menyebabkan peningkatan jumlah muslim di Amerika Serikat yakni kegiatan-kegiatan yang meliputi konferensi, kampanye dan layanan email. Serta networking AMC dengan sesama muslim maupun non muslim.
- Bab V Dalam bab kesimpulan ini berisi tentang kesimpulan dari bab-bab